

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU TEMATIK
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III UPT SPF SD
INPRES GALANGAN KAPAL II
KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

**ALVRIDA SAMBOKAYYANG
4518103040**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA**

2022

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU TEMATIK
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III UPT SPF SD
INPRES GALANGAN KAPAL II
KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

UNIVERSITAS

BOSOWA

**ALVRIDA SAMBOKAYYANG
4518103040**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BOSOWA
2022**

SKRIPSI

ANALISIS NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU
TEMATIK PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS
III UPT SPF SD INPRES GALANGAN KAPAL II
KOTA MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh

ALVRIDA SAMBOKAYYANG
NIM 4518103040

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi
pada tanggal 18, Agustus 2022

Menyetujui:

Pembimbing I

Dr. Hj. A. Hamsiah, M.Pd.
NIDN. 0905086901

Pembimbing II

Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0906098803

Mengetahui:

Dekan Fakultas Keguruan
Dan Ilmu Pendidikan



Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450375

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd.
NIK. D. 450591

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya bertanda tangan di baah ini :

Nama : Alvrida Sambokayyang

Nim : 4518103040

Judul : Analisis Nilai Karakter Dalam Buku Tematik Pembelajaran Bahasa
Indonesia UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian,
pemikiran dan pemaparan asli dari saya, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan
yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil
plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut sesuai
dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar *September* 2022
Yang membuat pernyataan



Alvrida Sambokayyang
Alvrida Sambokayyang

ABSTRAK

Alvrida Sambokayyang. 2022. Skripsi. Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dibimbing oleh A Hamsiah, dan Susalti Nur Arsyad,.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan jenis-jenis nilai karakter yang terdapat dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai yang terkandung dalam buku tematik pembelajaran bahasa Indonesia kelas III terdapat beberapa nilai karakter yaitu, semangat kebangsaan, tanggung jawab, kreatif, toleransi, bekerja keras tetapi yang diterapkan disekolah yaitu, religius, jujur, disiplin, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial.

Kata Kunci: Nilai, karakter, yang terdapat dalam buku, tematik, pembelajaran bahasa Indonesia,

BOSOWA

ABSTRACT

Alvrida Sambokayyang. 2022. Thesis. Analysis of the Value of Character Education in the Thematic Book of Indonesian Language Learning Class III UPT SPF SD Inpres Shipyard II Makassar City, Thesis, Elementary School Teacher Education Study Program. Supervised by A Hamsiah, and Susalti Nur Arsyad.

The purpose of this study is to describe the types of character values contained in the thematic book for learning Indonesian class III UPT SPF SD Inpres Shipyard II. The type of research used in this research is descriptive with a qualitative approach.

Based on the results of the study, it can be concluded that the values contained in the thematic books for learning Indonesian for class III have several character values, namely, the spirit of nationality, responsibility, creativity, tolerance, hard work but which are applied in schools, namely, religious, honest, disciplined, independent. , democratic, curiosity, love the homeland, appreciate achievements, love peace, care for the environment, care about social.

Keywords: Character, values contained, in Indonesian, language learning thematic, books,



BOSOWA

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat kepada Tuhan atas berkat dan Rahmat , Hidayah, dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **”Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sd Upt Spf Inpres Galangan Kapal II”** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program S-1 di jurusan PGSD. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Sepanjang penyusunan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis temui, tetapi berkat dorongan dari berbagai macam pihak, sehingga skripsi ini boleh terselesaikan kesimpulannya dengan baik. skripsi ini merupakan karya terbaik yang bisa penulis persembahkan, namun penulis menyadari kalau tidak tertutup kemungkinan di dalamnya ada kekurangan, oleh sebab itu, kritik serta saran yang membangun semangat penulis harapkan. akhir kata, mudah-mudahan skripsi ini bisa berguna untuk penulis spesialisnya serta untuk para pembaca umumnya.

1. Prof. Dr. Ir Batara Surya, S.T., M.SI. Rektor Universitas Bosowa, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Bosowa
2. Dr. Asdar, M.Pd. Dekan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. A Vivit Angreani S.Pd., M.Pd. Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Pendidikan yang telah membina dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Wakil Dekan II sekaligus Dosen Pembimbing 1 Fakultas Keguruan dan Pendidikan Dr. Hj. A.Hamsiah.,M.Pd. Yang telah membimbing saya dan memberikan arahan serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dr. Burhan, S.Pd., M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
6. Dosen Pembimbing II Susalti Nur Arsyad, S.Pd., M.Pd., yang telah membimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi.
7. Dosen dan Staf yang telah membantu penyelesaian proses ujian skripsi ini.
8. Dr. Mas'ud Muhammadiyah, M.Si., selaku penguji 1 dan dosen penguji II Ibu Asti Dwiyanti S.H.,M.H., yang telah memberikan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini.
9. Kepala sekolah UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II kota Makassar yang telah memberikan dukungan dan bantuan serta kerjasama selama pelaksanaan penelitian di sekolah tersebut.
10. Terima kasih ibuku, bapakku, dan keluarga besar terima kasih karena kalian sudah menjadi penguatku terima kasih atas pengorbananmu selama ini dan terima kasih atau doa yang tiada henti menghaturkan doa demi kebahagiaan, kesuksesanku, serta terima kasih atas semangat yang selalu kalian berikan untukku.
11. Terimakasih juga kepada teman-teman seperjuangan PGSD angkatan 18 karena telah memberikan hari-hari indah selama berada di bangku perkuliahan yang akan terukir dalam ingatan.

12. Beserta semuanya yang telah ikut serta dalam memberikan bantuan dalam penyusunan penelitian ini yang tidak bisa saya sebutkan semuanya.

Pada akhirnya penulis hanya bisa berdoa kehadirat Tuhan Yang Maha Esa semoga segala pertolongan yang diberikan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa penulis sepenuhnya sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna yang dimana masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, pemberian kritik dan saran sangat diharapkan penulis agar dapat menjadikan skripsi ini lebih baik. harapan penulis begitu besar, agar semua pihak yang membaca skripsi ini mendapatkan banyak manfaat setelah membacanya.

Makassar

2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identitas Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	6
1. Pengertian pendidikan karakter	
2. Penanaman nilai-nilai karakter	8
3. Indikator nilai karakter	10
4. Unsur-unsur karakter	16
5. Pengertian Pembelajaran	17
6. Pembelajaran Buku Tematik	19
7. Tujuan pembelajaran buku tematik Bahasa Indonesia	20
8. Prinsip pembelajaran buku tematik Bahasa Indonesia	21
9. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran tematik	22
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Pikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28

B. Lokasi dan waktu Penelitian.....	28
C. Data dan Sumber data.....	28
D. Prosedur Penelitian.....	29
E. Teknik Pengumpulan data.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	32
B. Pembahasan.....	38
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN.....	47
RIWAYAT HIDUP.....	58

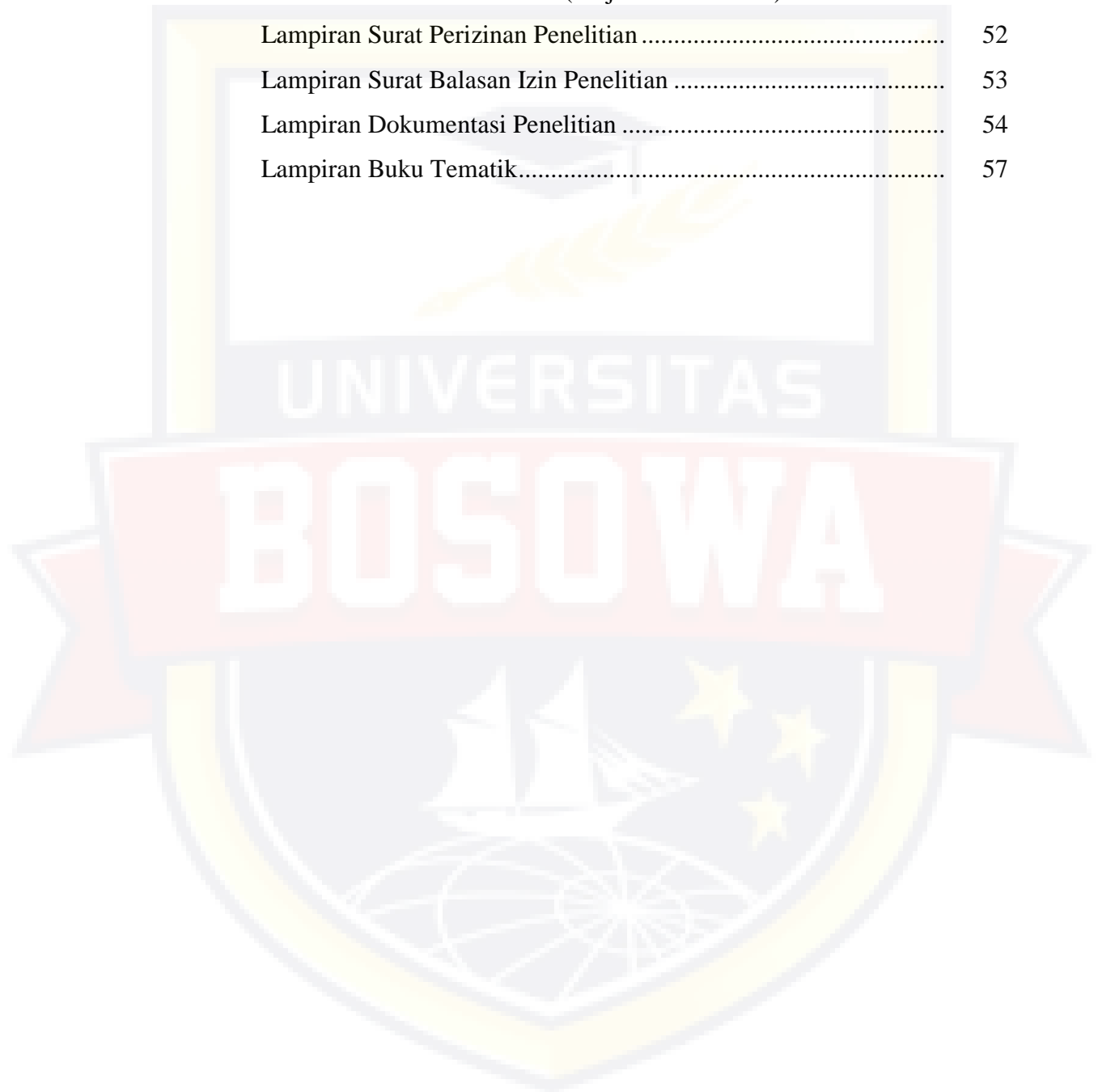
DAFTAR TABEL

Penanam Nilai Karakter.....	8
Indikator Karakter.....	10



DAFTAR LAMPIRAN

Identitas Umum Buku Tematik Siswa Kelas III SD Tema 8	48
Teori Buku Tematik Tema 8 (Praja Muda Karana).....	49
Lampiran Surat Perizinan Penelitian	52
Lampiran Surat Balasan Izin Penelitian	53
Lampiran Dokumentasi Penelitian	54
Lampiran Buku Tematik.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter bertujuan agar pembelajaran yang dikehendaki adalah perubahan sikap anak yang awalnya buruk menjadi baik seperti produktif, inovatif, dan kreatif, dengan kata lain proses kegiatan yang dilakukan dengan segala daya upaya secara sadar dan terencana untuk mengarahkan anak-anak didik agar mampu mengatasi diri melalui kebebasan dan penalaran, serta mengembangkan segala potensi diri yang dimiliki anak didik. Khan sejalan koesoema (2020:8).

Karena dari Peserta didik akan menjadi generasi penerus yang akan menjadi tumpuan bangsa, hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang No, 20 Tahun 2003 bahwasanya pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. (Putri Rachmadyanti, 2021:1).

Peserta didik diharuskan mempunyai karakter yang baik, berupa penanaman nilai karakter yang meliputi kemauan atau kesadaran, dan tindakan dalam mengimplementasikan nilai, budi pekerti, karakter, serta akhlak yang baik kedalam diri peserta didik, yang bertujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik dalam setiap melakukan suatu yaitu berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu, bersikap baik dengan sesama meskipun berbeda agama,

suku, dan etnis, mementingkan kepentingan bersama, peduli terhadap lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, bersikap damai tentram dalam kelas, berpikir kreatif dalam melakukan sesuatu, mengerjakan tugas di sekolah, memperingatkan teman yang sedang mencontek, tidak mengosongkan catatan kehadiran peserta didik, menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditargetkan, memiliki kemampuan inisiatif, berhak menentukan pendapatnya, meningkatkan rasa ingin tahu, membiasakan peserta didik membuang sampah pada tempatnya serta membantu teman yang dalam kesusahan.

Berdasarkan tujuan tersebut Indonesia mempersiapkan pendidikannya agar tidak hanya berfokus pada penguasaan materi dan kognitif saja, tetapi juga pada pendidikan karakternya. Pendidikan karakter adalah menanamkan nilai-nilai moral kepada seluruh warga sekolah yang meliputi komponen, kemauan, pengetahuan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai karakter seperti religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Namun kenyataannya tidak sesuai yang diinginkan kurang lebih beberapa tahun yang lalu munculnya sebuah *virus diseases (Covid-19)*, implementasi pendidikan karakter banyak mengalami tantangan dan dampak globalisasi yang terus menerus yang menyebabkan interaksi langsung antara guru dan siswa terbatas, Pendidikan karakter jika tidak diterapkan dengan baik di sekolah akan menyebabkan timbulnya krisis moral yang berakibat pada perilaku negatif peserta didik seperti menurunnya semangat belajar, menurunnya pengetahuan, dan menurunnya prestasi belajar serta berakibat pada karakter menjadi buruk.

Sehingga masa depan peserta didik akan terhambat dalam mengasah bakat dan pengetahuan yang mereka miliki.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Pada proses pembelajaran terkait mata pembelajaran bahasa terdapat beberapa jenis mata pembelajaran bahasa contohnya Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin, dan Bahasa Daerah namun peneliti mengambil Bahasa Indonesia sebagai judul penelitian. Terkait pendidikan karakter, khususnya pada buku tematik pelajaran Bahasa Indonesia yang mempelajari mengenai nilai-nilai karakter, diharapkan dapat membentuk Karakter yang lebih baik. Namun, belum diimplementasikan dengan baik yang dilihat dengan nilai-nilai karakter tersebut antara lain: tidak bersikap baik dan tidak mementingkan kepentingan bersama, tidak mengerjakan tugas di sekolah, tidak berfikir kreatif dalam melakukan sesuatu, tidak menghormati teman yang sedang berdo'a, dan tidak mengerjakan tugas dalam waktu yang telah ditentukan.

Peneliti tertarik untuk menganalisis nilai pendidikan karakter dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SD dengan tujuan mengetahui jenis nilai karakter yang terdapat dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia agar membantu siswa dalam membentuk karakter khususnya di sekolah menjadi lebih baik melalui observasi buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas III. Selain itu diperkuat lagi dengan mendapatkan data-data terkait pada guru Bahasa Indonesia tentang analisis nilai karakter melalui judul studi "Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Tematik pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II".

B. Identifikasi Masalah

Masalah yang teridentifikasi adalah pendidikan karakter pada anak SD kelas III pada saat observasi belum terimplementasi dengan baik, yang dibuktikan dengan sikap anak SD seperti tidak bersikap baik tidak mementingkan kepentingan bersama, tidak mengerjakan tugas di sekolah, tidak berpikir kreatif dalam melakukan sesuatu, tidak menghormati teman yang sedang berdo'a, dan tidak mengerjakan tugas dalam waktu yang telah ditentukan.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya pokok permasalahan agar peneliti lebih terarah dan mempermudah dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini terbatas pada jenis-jenis nilai karakter yang terdapat dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III. UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II kota Makassar.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu jenis nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II kota Makassar ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis nilai karakter yang terdapat dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II kota Makassar.

f. Manfaat Penelitian

Hasil peneliti diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoretis diharapkan mampu memberikan sumbangan konseptual terutama dalam pengembangan karakter siswa dalam lingkungan kesehariannya serta berperilaku yang baik terutama di sekolah dan lingkungan masyarakat

2. Manfaat praktis

a. Untuk Guru

Dapat mengetahui nilai pendidikan karakter pada buku “Bahasa Indonesia kelas III SD” dan sebagai bahan proses nilai karakter dalam pembelajaran kepada siswa.

b. Untuk Siswa

Meningkatkan kedisiplinan siswa sebagai sarana pembentukan karakter yang baik agar menjadi pribadi yang santun dan cerdas.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan/referensi sebagai masukan atau evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah khususnya di sekolah dasar.

d. Bagi Peneliti

Digunakan untuk menambah wawasan dan pemahaman peneliti tentang, nilai pendidikan karakter dalam buku bahasa Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter memahami bahwa karakter sama dengan kepribadian, yang dianggap sebagai ciri atau karakteristik, gaya, sifat, khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan misalnya keluarga pada masa kecil, juga bawaan sejak lahir. Pendidikan karakter menurut (Nurjannah, 2019:76). Usaha sengaja atau sadar untuk mewujudkan kebijakan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya untuk individu perorangan tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan. Pendidikan karakter formal dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- a. Pendidikan karakter secara terpadu melalui pembelajaran.
- b. Pendidikan karakter secara terpadu melalui manajemen sekolah.
- c. Pendidikan karakter secara terpadu melalui ekstrakurikuler.

(Ki Hajar Dewantara, 2019:11) memaparkan bahwasanya pendidikan merupakan segala upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (Kekuatan batin), pikiran (Intelek dan tubuh anak) dalam pendidikan tidak boleh memisahkan bagian tersebut agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup. Kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik selaras dengan dunianya. Sedangkan menurut Rutland dalam Hidayatullah, (2017:11-12) karakter berasal dari bahasa latin "*charassein*" berarti yang dipahat bahwasanya karakter seperti sebuah block granit yang dipahat dengan hati-hati secara

sembarang yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah karya yang indah atau puing-puing yang rusak. Dalam hal ini dikatakan manusia bisa memiliki karakter baik atau buruk bergantung dengan proses penanaman karakter itu sendiri.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam memfasilitasi dan membantu peserta didik untuk mengetahui hal-hal baik dan pemikiran yang aktif, kreatif, serta memiliki kompetensi intelektual, berpenampilan menarik, meningkatkan rasa ingin tahu, dan memiliki kemauan yang keras untuk memperjuangkan kebaikan dan keluhuran serta dapat mengambil keputusan secara bijak. Pendidikan berproses untuk mempersiapkan siswa untuk melakukan pembinaan pada fisik, membangun jiwa, mengasah akal pikiran, dan menerapkan nilai-nilai budaya serta agama yang ada di tengah-tengah masyarakat sehingga mampu memberikan kontribusi positif dalam kehidupan bangsa dan bernegara.

Karakter merupakan hasil dari kebiasaan sikap yang telah melekat pada diri seseorang. Karakter ini tergantung pada peserta didik apakah dari kebiasaannya iya menunjukkan sikap yang baik atau buruk karakter juga menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. Karakter merupakan ciri kepribadian dari diri seseorang, baik kepribadian yang baik maupun buruk. Karakter baik dapat membangun perilaku dan etika baik karena merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan untuk melatih perbuatan, ucapan, dan pikiran agar selalu berbuat baik dan mencegah perbuatan buruk yang dapat membuat penderitaan bagi diri sendiri dan orang lain. Seseorang yang berkarakter baik

adalah orang yang berperilaku dan berfikir tentang kebaikan untuk hidup damai dengan lingkungan sekitar. Karakter berkaitan dengan kebaikan yang akan mengembangkan potensi diri pada seseorang untuk berfikir dan kemudian berperilaku yang baik. Karakter baik adalah karakter yang tidak bertentangan dengan norma atau aturan yang berlaku, sehingga karakter baik diwujudkan dengan melakukan tindakan yang bermanfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. (Ibid, 2021:15)

2. Penanaman Nilai-Nilai Karakter

Dilihat karakter yang terdapat di Kemendiknas menunjukkan ada 16 pengertian nilai-nilai pendidikan karakter yaitu : religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, cinta damai, semangat kebangsaan, menghargai prestasi, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. sejalan dengan pendapat Abidin, (2019:20-21) Adapun penanaman tersebut sebagai berikut:

No	Nilai Karakter	Pengertian
1	Nilai Religius	cara berpikir, sikap dan perilaku yang taat menjalankan ajaran agama yang dianutnya, menghargai pelaksanaan ibadah lain, seta hidup rukun dengan pemeluk agama yang berbeda.
2	Nilai Jujur	perilaku yang didasarkan pada upaya membentuk dirinya menjadi orang yang dapat dipercaya baik dalam perkataan, tindakan, atau pekerjaan.
3	Nilai Toleransi	perilaku yang menunjukkan menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain.

4	Nilai Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku patuh dan tertib terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.
5	Nilai Bekerja Keras	Perilaku yang mencerminkan sikap yang sungguh-sungguh dalam mengatasi bermacam-macam hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
6	Nilai Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu agar dapat menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki
7	Nilai Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung kepada orang lain dan menyelesaikan tugas-tugas.
8	Nilai Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menganggap sama baik hak maupun kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Nilai Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya, mengetahui lebih detail dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.
10	Nilai Semangat Kebangsaan	Cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang mengutamakan kepentingan bangsa dan Negara di atas kepentingan diri sendiri dan kelompok
11	Nilai Cinta Tanah Air	adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya, mengetahui lebih detail dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.
12	Nilai Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya dapat menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan yang dilakukan oleh orang lain.
13	Nilai Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang membuat

		orang lain merasa nyaman atas kehadiran dirinya.
14	Nilai Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan menunjukkan upaya pencegahan kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
15	Nilai Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang menunjukkan rasa ingin memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkannya.
16	Nilai Tanggung Jawab	sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban, terhadap diri sendiri, lingkungan.

3. Indikator Nilai Karakter

Indikator penilaian yang dijadikan sebagai acuan dalam analisis penelitian menurut Mustari dalam Duwi Ernawati (2019:22-25) dan panduan pelaksanaan pendidikan karakter mengenai indikator nilai-nilai karakter sebagai berikut:

No	Nilai Karakter	Indikator
1	Nilai Religius	<ul style="list-style-type: none"> a. Berdo'a sebelum berbuat dan sesudah menjalankan sesuatu. b. Menjalankan ibadah tepat waktu c. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut. d. Bersyukur atas hikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. e. Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri. f. Mengucap syukur ketika berhasil

		<p>mengerjakan sesuatu.</p> <p>g. Berserah diri secara ikhlas kepada Tuhan setelah berakhir atau melakukan usaha.</p> <p>h. Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah, tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.</p> <p>i. Memelihara dan menjaga hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>j. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.</p>
2	Nilai Jujur	<p>a. Menyediakan tempat temuan barang hilang.</p> <p>b. Transparansi laporan keuangan sekolah.</p> <p>c. Menyediakan kotak saran dan pengaduan.</p> <p>d. Larangan mencontek pada saat ujian.</p> <p>e. Memperingatkan siswa yang mencontek saat ujian.</p> <p>f. Memperingatkan siswa yang mencontek saat kerja PR temannya.</p>
3	Nilai Toleransi	<p>a. Menghormati teman yang sedang berdo'a.</p> <p>b. Memberikan kesempatan kepada teman untuk mengemukakan pendapatnya.</p> <p>c. bersikap baik dengan sesama meskipun berbeda agama, suku.</p> <p>d. Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain.</p>
4	Nilai disiplin	<p>a. Membuat catatan kehadiran pendidik dan peserta didik.</p> <p>b. Setiap hari jumat minggu pertama dan</p>

		<p>ketiga pukul 07.15-08.00 Seluruh warga sekolah melakukan senam kesegaran jasmani.</p> <p>c. Pukul 07.15 semua guru sudah berada di sekolah. Bagi guru yang tidak hadir tepat waktu diberikan teguran dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan (senin-kamis pukul 14.00, jumat pukul 11.30 dan sabtu pukul 13.15).</p> <p>d. Pukul 07.15 semua siswa harus sudah berada di sekolah dengan toleransi 15 menit. Siswa pulang sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Bagi siswa yang melanggar diberikan sanksi berupa membersihkan lingkungan sekolah.</p> <p>e. Pegawai tata usaha pukul 08.00 harus berada di sekolah dan pulang pukul 14.00.</p> <p>f. Bila berhalangan hadir ke sekolah, maka harus ada pemberitahuan ke sekolah.</p> <p>g. Kerapian dan kebersihan pakaian, dicek setiap pagi hari oleh seluruh guru, diawali oleh guru jam pertama. siswa yang tidak berpakaian rapi diminta merapikannya dan diberitahukan cara berpakaian rapi secara benar. yaitu, baju dimasukkan atribut lengkap. menggunakan kaos kaki dan sepatu yang ditentukan).</p> <p>h. Kerapian rambut, di cek setiap hari oleh seluruh guru, panjang ukuran rambut tidak boleh bersentuhan dengan telinga dan kera baju. apabila menemukan siswa yang</p>
--	--	--

		<p>rambutnya tidak sesuai dengan aturan yang ditetapkan, maka diminta untuk mencukur rambut dan diberi tenggang waktu 3 hari, sekiranya masih membandel maka rambut yang bersangkutan akan dipotong oleh guru atau petugas yang ditunjuk oleh sekolah.</p> <p>i. Guru dan pegawai berpakaian rapi.</p> <p>j. Mengambil sampah yang berserakan.</p> <p>k. Meminjam dan mengembalikan sendiri buku perpustakaan pada guru.</p>
5	Nilai kerja keras	<p>a. Menyelesaikan tugas dalam batas waktu yang ditargetkan.</p> <p>b. Menggunakan segala kemampuan daya untuk mencapai sasaran berusaha mencari berbagai alternatif pemecahan ketika menemui hambatan.</p>
6	Nilai Kreatif	<p>a. Berpikir kreatif dalam melakukan sesuatu.</p> <p>b. Menciptakan hal baru dengan pikiran sendiri atau ciptaan berdasarkan berpikir kreatif.</p>
7	Nilai Mandiri	<p>a. Menemukan identitas diri.</p> <p>b. Memiliki kemampuan inisiatif.</p> <p>c. Membuat pertimbangan sendiri dalam bentuk kemampuan memilih.</p> <p>d. Bertanggung jawab atas tindakannya.</p> <p>e. Dapat mengambil keputusan sendiri dalam bentuk kemampuan memilih.</p>
8	Nilai Demokratis	<p>a. Kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat.</p>

		<p>b. Berhak menentukan pendapatnya.</p> <p>c. Mempunyai kewajiban melaksanakan sesuatu.</p>
9	Nilai Rasa Ingin Tahu	<p>a. Memberikan kebebasan bertanya untuk siswa.</p> <p>b. Memberikan sesuatu yang baru agar siswa mampu bertanya.</p>
10	Nilai Semangat Kebanggaan	<p>a. Bersikap baik dan semangat kebangsaan.</p> <p>b. Mementingkan kepentingan bersama. Semangat dalam mengobarkan semangat kebangsaan.</p>
11	Nilai Cinta Tanah Air	<p>a. Menjaga kelestarian alam, bahasa, budaya dan bersikap cinta tanah air.</p> <p>b. Peduli terhadap lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.</p> <p>c. Cinta terhadap produk-produk dalam negeri.</p> <p>d. Lebih sering mengunjungi tempat-tempat bersejarah seperti museum.</p>
12	Nilai Menghargai Prestasi	<p>a. Menghargai penghargaan terhadap anak yang aktif bertanya.</p> <p>b. Memberikan penghargaan terhadap anak yang memiliki ide-ide kreatif.</p> <p>c. Memberikan hadiah ketika lomba-lomba di sekolah.</p>
13	Nilai Cinta Damai	<p>a. Bersikap damai, tenang dalam kelas.</p> <p>b. Bekerja sama dengan teman sekelompok.</p>
14	Nilai Peduli Lingkungan	<p>a. Membiasakan anak untuk membuang sampah pada tempatnya.</p> <p>b. Setiap jam terakhir atau pukul 14.00 siswa</p>

		<p>melakukan kebersihan dan memungut sampah di sekitar kelasnya didampingi guru yang mengajar jam terakhir. Siswa membuang sampah pada kelas ke TPS.</p> <p>c. Setiap hari jumat minggu kedua dan keempat pukul 07.15-18.00 seluruh warga sekolah melakukan jumat bersih.</p> <p>d. Petugas kebersihan sekolah memungut sampah yang ada di tempat sampah, di kantor dan di luar jangkauan siswa setelah istirahat kedua dan langsung dibuang</p> <p>e. Guru secara berkelompok untuk melihat kebersihan lingkungan.</p> <p>f. Mengambil sampah yang berserakan.</p> <p>g. Piket siswa membersihkan di kelas secara kelompok, strategi setelah pulang sekolah sesuai daftar piket.</p> <p>h. Siswa secara individu menata bangku dan kursi setiap hari supaya terlihat rapi.</p> <p>i. Siswa menata bangku dan kursi secara individu setelah pulang sekolah.</p> <p>j. Guru melakukan pengamatan kebersihan lingkungan sebagai penanggung jawab (kriteria aturan yang ditetapkan sekolah), dilakukan setiap minggu dan diumumkan pada saat upacara hari senin. Kelas bersih akan diberikan penghargaan berupa bendera hijau dan kelas kotor di berikan sanksi bendera merah. Kelas yang lain dianggap bersih.</p> <p>k. Tidak mencoret tembok, bangku/kursi,</p>
--	--	---

		dan fasilitas lainnya yang ada di sekolah. Bagi yang menceoret di berikan sanksi membersihkan atau mencet ulang
15	Nilai Peduli Sosial	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengumpulkan barang yang masih layak digunakan dan menyumbangkannya pada siswa yang mengalami masalah. b. Mengumpulkan sumbangan pada momen tertentu, misalnya gempa bumi, longsor, kebakaran, banjir dan lain-lain. c. Mengunjungi teman yang sakit.
16	Nilai Bertanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan sesuatu untuk melaksanakan tugas di sekolah. b. Mengerjakan kewajiban seperti piket kelas. c. Menaklukkan kewajiban di rumah dan sekolah misalnya belajar.

4. Unsur-Unsur Karakter

Unsur-unsur karakter siswa secara psikologis dan sosiologis menurut (Mu,in, 2016:167) antara lain: sikap, emosi, kemauan, kepercayaan, dan kebiasaan. Sikap seseorang akan dilihat orang lain dan sikap itu akan membuat orang lain menilai bagaimanakah karakter orang tersebut. Adapun unsur-unsur tersebut:

a. Sikap

Seseorang biasanya adalah merupakan bagian karakter bahkan dianggap sebagai cerminan karakter seseorang tersebut.

b. Emosi

Kata emosi diadopsi dari bahasa latin (*emovere* artinya luar dan *movere* artinya bergerak). Emosi adalah identik dengan perasaan yang kuat.

b. Kepercayaan

Merupakan komponen kognitif manusia dari faktor sosiopsikologis. Bahwa kepercayaan itu benar atau salah atas dasar bukti.

c. Kebiasaan dan kemauan

Kebiasaan merupakan komponen kognitif dari faktor sosiopsikologis. Kemauan adalah aspek perilaku manusia yang menetap ataupun tidak berubah, berlangsung secara otomatis, tidak direncanakan sedangkan kemauan erat berkaitan dengan tindakan, bahkan ada yang mendefinisikan kemauan sebagai tindakan yang merupakan usaha seseorang untuk mencapai tujuan.

d. Konsep diri

Konsep diri atau kejiwaan seseorang yang tiba-tiba muncul seperti ingin mengambil barang orang lain kemudian ia bata mengambilnya. Hal penting lainnya berkaitan dengan pembangunan karakter adalah konsep diri. Konsep diri penting karena biasanya tidak semua orang cuek pada dirinya. Orang yang sukses biasanya adalah orang yang sadar bagaimana dia membentuk wataknya.

5. Pengertian Pembelajaran

Menurut (Djamarah, 2017:337-340) Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses yang mengatur mengorganisasikan lingkungan yang ada

di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong proses peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambat dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah perubahan makna hakikat pembelajaran adalah pengaturan.

Bahasa Indonesia merupakan Bahasa Nasional, Bahasa Indonesia adalah lambang kebanggaan dan identitas nasional, bahasa persatuan kita, memiliki nilai-nilai sosial budaya luhur bangsa yang harus dipertahankan dan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari tanpa ada rasa rendah diri, malu, dan acuh tak acuh. Indonesia memiliki banyak budaya dan bahasa yang berbeda-beda hampir di setiap daerah. Pastinya, tidak akan mungkin kita bisa saling memahami ketika berkomunikasi antar sesama. Oleh karena itulah betapa pentingnya kedudukan Bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia sebagai Bahasa pemersatu bangsa dan sebagai alat penghubungan antar budaya dan daerah. Kartadinata (2017:86)

Bahasa Indonesia kita dapatkan di sekolah, dan kita kenal dengan mata pembelajaran Bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah dasar mulai dari kelas satu sampai kelas enam

Pembelajaran di SD ini dibagi menjadi dua pembelajaran yaitu pembelajaran kelas rendah dan kelas tinggi. Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah seperti kelas III memiliki kekhasan sendiri. Kekhasan ini tampak dari pendekatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik. Kekhasan juga tampak secara jelas dari materi bahan ajar yang diajarkan di SD kelas III.

6. Pembelajaran Buku Tematik

Buku pembelajaran tematik menurut (Khaeruddin Dkk, 2019:1-4) merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan dalam memecahkan masalah sehingga hal ini menumbuhkan kreatifitas sesuai dengan potensi dan kecenderungan mereka yang berbeda dengan satu yang lainnya. Sekaligus, dengan diterapkannya pembelajaran tematik, peserta didik diharapkan dapat belajar dan bermain dengan kreativitas yang tinggi. Karna, dalam pembelajaran tematik pembelajaran tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk mengetahui (*learning to know*) tetapi belajar juga untuk melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning to life together*). Sekaligus, model pembelajaran ini lebih mengutamakan kegiatan pembelajaran peserta didik yaitu melalui belajar yang menyenangkan (*joyful learning*) tanpa tekanan dan ketakutan tetapi tetap bermakna bagi peserta didik.

Menurut Muslich, sejalan dengan Prastowo (2021:22-23) buku tematik merupakan buku yang berisi uraian materi tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, orientasi pembelajaran dan tingkat perkembangan siswa untuk

diasimilasikan. Adapun pembelajaran tematik menurut Mamat SB dikutip oleh Prastowo pembelajaran terpadu dengan mengelolah pelajaran dengan mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran yang di sebut.

Di Tingkat sekolah dasar menggunakan dua jenis buku yang digunakan, yaitu buku guru dan buku siswa. Buku guru adalah buku panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas yang berisi langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sesuai kurikulum 2013. Adapun buku siswa adalah buku yang di peruntukan bagi siswa yang dipergunakan sebagai panduan aktivitas pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021:22-23).

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa buku teks merupakan alat bantu dalam setiap pembelajaran di sekolah. Adapun buku tematik kurikulum 2013 tersebut yaitu buku guru dan buku siswa.

7. Tujuan Pembelajaran Buku Tematik Bahasa Indonesia

Departemen agama dalam Prastowo (2017:7) menyatakan pembelajaran tematik bertujuan agar siswa mudah memusatkan perhatian pada satu tema terlebih dahulu dan mempelajari pengetahuan serta mengembangkan berbagai kompetensi dasar untuk dikembangkan dengan baik dan guru dapat menghemat waktu dalam pembelajaran.

Diungkapkan oleh (Mamat SB, Dkk 2019:5) bahwa terdapat beberapa alasan yang mendasari perlunya penggunaan model pembelajaran tematik terutama untuk kegiatan pembelajaran di SD/MI yaitu:

- a. Pendekatan tematik mengharuskan perubahan paradigma pembelajaran lama yang keliru atau berpusat kepada guru. Pada era saat ini, paradigma pembelajaran harus diarahkan berpusat kepada siswa.
- b. Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan dan kecenderungan anak usia dini (rentang umur 0-8 tahun), yaitu mereka anak usia dini pada umumnya masih memahami suatu konsep secara menyeluruh dan dalam hubungan yang sederhana.
- c. Pendekatan tematik memungkinkan penggabungan berbagai perspektif dalam memahami suatu tema tertentu. Dengan pendekatan ini cara berpikir dari banyak arah lebih ditonjolkan dari pada cara berpikir satu arah dan kemampuan seperti ini pada gilirannya merangsang kemampuan dan kreatifitas siswa menyelesaikan persoalan hidup yang dihadapinya, baik secara pribadi ataupun kemasyarakatan.
- d. Pendekatan tematik mendorong peserta didik memahami wacana aktual dan kontekstual.
- e. Pendekatan tematik menuntut penerapan metodologi pembelajaran yang bervariasi.

8. Prinsip Pembelajaran Buku Tematik Bahasa Indonesia

Prinsip dalam pembelajaran tematik yang diungkapkan oleh (Mamat SB, dkk, 2019:9-13) terdiri atas Sembilan prinsip yang mendasari tematik yaitu:

- a. Terintegrasi dengan lingkungan atau bersifat kontekstual, maksudnya pembelajaran dikemas dalam sebuah format keterkaitan dalam menemukan masalah dan memecahkan masalah nyata yang dihadapi dalam kehidupan

sehari-hari. Sementara itu, bentuk belajar didesain agar peserta didik bekerja secara sungguh-sungguh dalam menemukan tema pembelajaran yang nyata kemudian melakukannya.

- b. Memiliki tema sebagai alat pemersatu beberapa mata pelajaran atau bahan kajian. Dalam terminologi lintas bidang studi, tema yang demikian sering disebut sebagai pusat acuan dalam proses pembauran atau pengintegrasian sejumlah mata pelajaran.
- c. Menggunakan teknik belajar sambil bermain yang menyenangkan.
- d. Pembelajaran memberikan pengalaman langsung yang bermakna bagi peserta didik.
- e. Menanamkan konsep dari berbagai mata pelajaran atau bahan kajian dalam suatu proses pembelajaran tertentu.
- f. Pemisahan atau perbedaan antara satu pelajaran dengan mata pelajaran yang lain sulit dilakukan.
- g. Pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan kemampuan kebutuhan dan minat peserta didik.
- h. Pembelajaran bersifat fleksibel
- i. Penggunaan variasi metode dalam pembelajaran.

9. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dalam kenyataannya memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Diantaranya yang dikemukakan oleh (Rusman, 2015:13-14) berikut ini :

- a. Kelebihan

- 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sangat relevan dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak usia sekolah dasar.
- 2) Kegiatan-kegiatan yang dipilih dalam pelaksanaan pembelajaran tematik bertolak dari minat dan kebutuhan siswa.
- 3) Kegiatan akan bermakna dan berkesan bagi siswa, sehingga hasil belajar dapat bertahan lebih lama.
- 4) Membantu mengembangkan keterampilan siswa.
- 5) Menyajikan kegiatan belajar yang bersifat pragmatis sesuai dengan permasalahan yang sering ditemui siswa dalam lingkungannya.
- 6) Mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerjasama, toleransi, komunikasi, dan tanggung jawab terhadap gagasan orang lain.

b. Kekurangan

- 1) Keterbatasan terhadap aspek guru. Untuk menciptakan pembelajaran tematik guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi, keterampilan metodologis yang andal, percaya diri, berani mengemas dan mengembangkan materi.
- 2) Keterbatasan pada aspek siswa. Pembelajaran tematik menuntut kemampuan belajar siswa didik yang relatif “baik”, baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya.
- 3) Keterbatasan pada aspek sarana dan sumber pembelajaran. Pembelajaran tematik membutuhkan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga fasilitas internet.

- 4) Keterbatasan pada aspek kurikulum. Kurikulum harus luas, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman siswa (bukan pada pencapaian target penyimpanan materi).
- 5) Keterbatasan pada aspek penilaian. Pembelajaran tematik memerlukan cara penilaian yang menyeluruh (Komprehensif), yaitu menetapkan keberhasilan belajar peserta didik dari beberapa bidang kajian terkait yang dipadukan.
- 6) Aspek suasana pembelajaran tematik berkecenderungan mengutamakan salah satu bidang kajian dan tenggelamnya (hilangnya bidang kajian lainnya).

Hubungan pendidikan karakter dengan pembelajaran Bahasa Indonesia itu sangat penting. Hal ini dikarenakan antara keduanya memiliki keterkaitan. Disisi lain bahasa diperoleh di sekolah yang kita kenal dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dimana pelajaran ini berfungsi sebagai alat komunikasi dalam berbagai konteks. Baik komunikasi secara tulis maupun lisan. dan membantu siswa dalam pembentukan karakter seperti dalam berbicara dengan sopan, aktif dalam pembelajaran, saling menghargai satu sama lain.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini akan memaparkan tentang hasil penelitian terlebih dahulu yang penulis ketahui yang pernah dilakukan orang lain, yang memiliki kemiripan namun memiliki substansi yang berbeda, berikut hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

- a. Muarifa Sulistia Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tahun 2021 dengan judul “ nilai pendidikan karakter pada cerita anak berjenis fabel dalam buku tema 2 kelas III Surabaya”. Adapun hasil penelitian saudara Muarifa

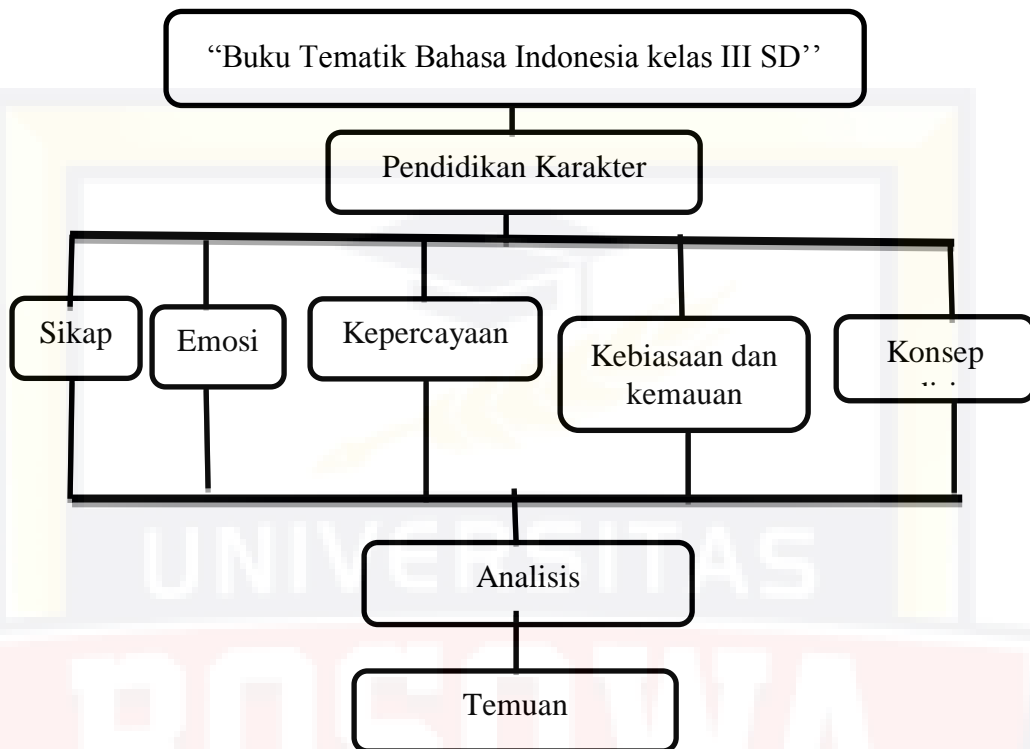
Dari yaitu nilai-nilai pendidikan karakter dalam cerita anak berjenis fable buku tematik tema 2 kelas III, seperti nilai karakter mandiri, nilai karakter integritas, nilai karakter gotong royong, nilai karakter religius. Persamaan peneliti yang dahulu dan sekarang yaitu data yang menggunakan penelitian nilai pendidikan karakter dalam buku tematik kelas III adapun perbedaan penelitian yang dahulu dan sekarang yaitu, dahulu menggunakan nilai pendidikan karakter dalam cerita anak berjenis fable tema 2 sedangkan sekarang menggunakan buku tematik pembelajaran bahasa Indonesia tema delapan (Raja Muda Karana) kelas III di SD UPT SPF Inpres Galangan Kapal II.

- b. Hidayati Muniroh (2017) dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya tentang analisis nilai pendidikan karakter pada buku tematik kelas 1 tema diriku kurikulum 2013. Membahas tentang analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada buku tematik guru dan analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada buku siswa. Persamaan penelitian dahulu dan sekarang yaitu data nilai pendidikan karakter dalam buku tematik. Perbedaan peneliti yang dahulu dan sekarang yaitu peneliti dahulu menggunakan tema diriku kurikulum 2013 dan menggunakan siswa kelas 1 dengan revisi 2021. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia tema delapan (Raja Muda Karana) kelas III di SD UPT SPF Inpres Galangan Kapal II.
- c. Yuliana Muer (2020) dari Universitas Bosowa Makassar tentang “Analisis nilai karakter dongeng dalam buku Bahasa Indonesia kelas III SD Inpres

Butatianang kota Makassar” membahas tentang analisis karakter dongeng yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia kelas III. Adapun persamaan peneliti dahulu dan sekarang yaitu peneliti membahas mengenai nilai karakter di kelas yang sama adapun perbedaan yaitu peneliti dahulu menganalisis karakter dongeng dalam buku Bahasa Indonesia di sekolah SD Inpres Butatianang sedangkan peneliti sekarang membahas tentang analisis nilai karakter dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia tema delapan (Raja Muda Karana) di SD UPT SPF Inpres Galangan Kapal II.

C. Kerangka Pikir

Hubungan pendidikan karakter dengan Bahasa Indonesia sangat berkaitan erat dilihat dari penerapan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku tematik Bahasa Indonesia. Peran penting bahasa Indonesia yaitu sebagai pembentuk nilai-nilai karakter seperti bertakwa kepada tuhan yang maha esa, jujur, bertanggung jawab, bekerja keras, disiplin, peduli terhadap sosial, memiliki sifat-sifat toleransi dan cinta damai. Suatu upaya perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan diri melalui pengajaran dan pelatihan. Tujuan dari pendidikan salah satunya yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk insan cerdas. Adapun tujuan menganalisis nilai karakter siswa kelas III untuk mengetahui bagaimana karakter dari segi nilai positif maupun segi negatif. Untuk lebih jelasnya kita bisa perhatikan bagan di berikut ini.



2.1 Gambar Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Suryabrata dalam (Asdar, 2018) mengartikan penelitian deskriptif sebagai penelitian yang bermaksud membuat deskriptif tentang situasi-situasi atau keadaan-keadaan. Alasan penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif adalah karena dengan penelitian ini mampu memberikan gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian ini tidak mengurangi angka maupun grafik tetapi lebih ke uraian dalam bentuk kalimat. Penelitian ini berfokus pada nilai-nilai karakter pendidikan yang terdapat dalam buku Bahasa Indonesia kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II yang merupakan salah satu sekolah yang bertempat di jalan Butta-Butta Caddi, Nomor 9, Kecamatan Tallo, Kelurahan Kaluku Bodoa Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu pelaksanaan pada semester genap tahun 2021/2022.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian yang diobservasi adalah analisis nilai pendidikan karakter dalam buku tematik pembelajaran bahasa Indonesia kelas III UPT SPF Inpres Galangan Kapal II memuat semua nilai-nilai pendidikan karakter atau belum.

2. Sumber data

Penelitian ini adalah buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia tema 8 semester 2 kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II Kota Makassar. sumber data lainnya adalah guru pendidikan Bahasa Indonesia untuk mendapatkan data yang lebih jelas.

D. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian tersebut. Ada tiga teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan mengamati untuk memperoleh data tentang pendidikan karakter yang terdapat dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengetahui tentang analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap guru bahasa Indonesia. Oleh karena itu guru dapat memberikan gambaran mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia dengan jelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh selama observasi. Dokumentasi dokumen yang terkait dengan penelitian serta pengambilan foto-foto saat kegiatan berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, metode dan teknik pengumpulan data merupakan satu langkah penting yang harus dilakukan untuk mengumpulkan data. Dengan menentukan alat pengumpulan data yang tepat dan sesuai, maka data yang diperoleh akan lebih akurat, lengkap, jelas, dan tepat untuk dianalisis. Jadi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan proses pengumpulan data penulis menggunakan metode simak dengan teknik catat dan menentukan sumber data diantaranya buku.

1. Metode simak dilakukan untuk menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak disini mampu menangkap satuan-satuan dalam bentuk memahami makna berbagai bentuk tuturan cepat dan tepat di setiap kalimat dengan penggunaan bahasa secara lisan, secara tertulis.
2. Teknik catat. Teknik catat digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data. Teknik catat adalah mencatat beberapa bentuk yang relevan bagi penelitian. Dari penggunaan bahasa secara tertulis.

f. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyajian data dapat didefinisikan sebagai suatu proses dalam menyusun sekumpulan informasi yang telah diperoleh dan menyajikan data tersebut secara jelas dan sistematis, dengan tujuan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan penarikan kesimpulan. Pada tahap ini dilakukan pemilihan data yang diklasifikasikan.

1. Identifikasi

Identifikasi dilakukan dalam menemukan masalah-masalah dalam mengidentifikasi permasalahan yang terdapat dalam analisis nilai pendidikan karakter dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu sikap, emosi, kepercayaan, kebiasaan dan kemauan, konsep diri.

2. Mendeskripsikan

Pada tahap ini, pendeskripsian data dilakukan kepada data-data yang dilakukan pengkategorian sesuai muatan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia yang menjadi objek dalam penelitian.

3. Analisis

Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik pengolahan data deskriptif yang berdasarkan instrumen pada nilai-nilai pendidikan karakter dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang diperoleh peneliti maka di jelaskan sebagaimana yang telah ditemukan dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II kota makassar. Adapun beberapa nilai karakter yang terdapat dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II kota makassar.

Data yang dibutuhkan dan dianalisis adalah nilai karakter dalam buku tematik pembelajaran bahasa Indonesia kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II kota makassar

1. Aku anggota pramuka (tema 8 subtema 1 pembelajaran 2 halaman 11)

a. Materi: Teks tentang arti bagian dari Lambang Negara “Garuda Pancasila”

Lambang Negara Indonesia adalah Burung Garuda Pancasila. Burung garuda mempunyai makna yaitu kebesaran dan kekuatan, indonesia ingin menjadi negara yang besar dan kuat. Maka seluruh warga negara indonesia harus menjadikan negara indonesia menjadi negara yang besar dan kuat. Lambang Negara Garuda Pancasila terdiri atas beberapa bagian seperti sayap yang masing-masing terdiri dari tujuh belas helai, jumlah bulu kecil di bawah perisai sebanyak sembilan belas helai dan jumlah bulu leher sebanyak empat puluh lima helai.

b. Nilai Karakter Semangat Kebangsaan

Nilai karakter semangat kebangsaan yang dapat dibuktikan dalam cerita pada kalimat berikut adalah: Lambang burung garuda merupakan kekuasaan dan kekuatan indonesia ingin menjadi negara yang besar dan kuat Maka seluruh warga

negara Indonesia harus menjadikan negara Indonesia menjadi negara yang besar dan kuat

Kalimat tersebut di atas menjelaskan bahwa lambang burung garuda merupakan kebesaran dan kekuatan. Contohnya di dalamnya ada aturan yang harus dipatuhi, memiliki sanksi bagi yang melanggar aturan, terdapat lima sila beserta lambang dari setiap sila tersebut dan menjaga nama baik lambang Negara Kebangsaan Indonesia. Dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia sudah sesuai dengan nilai karakter semangat kebangsaan serta sesuai dengan indikator semangat yaitu mengobarkan semangat kebangsaan dan sikap kecermatan peserta didik dalam mengamati gambar lambang Negara dan bagian-bagiannya.

2. Aku anak mandiri (tema 8 subtema 2 pembelajaran 1 halaman 50-58)

a. Materi: Teks tentang dari lambang pramuka



Gambar 4.1 arti lambang pramuka

Seragam yang dikenakan Udin dan Siti merupakan seragam pramuka siaga. Pohon kelapa dipilih menjadi lambang pramuka karena banyak manfaatnya anggota pramuka juga harus bermanfaat untuk orang lain. Salah satu bagian

kelapa yang dapat dimanfaatkan yaitu tempurung kelapa, tempurung kelapa digunakan untuk membuat kerajinan seperti hiasan, alat bermain, dan alat menari.

Latihan pramuka membuatku menjadi mandiri, aku sudah dapat mandiri melakukan kegiatan, seperti pertandingan tali temali, parade bendera, dan gerak jalan. Di rumah aku selalu disediakan perlengkapan sekolah oleh ibuku tetapi dengan latihan pramuka aku bisa menyiapkan perlengkapan sekolah secara sendiri.

b. Nilai karakter Tanggung Jawab

Nilai karakter tanggung jawab yang dapat dibuktikan dalam cerita pada kalimat berikut adalah: Latihan pramuka membuatku menjadi mandiri, aku sudah dapat mandiri dalam melakukan kegiatan seperti pertandingan tali temali, parade bendera, dan gerak jalan. Di rumah aku selalu disediakan perlengkapan sekolah oleh ibuku tetapi dengan latihan pramuka aku bisa menyiapkan perlengkapan sekolah secara sendiri, untuk dapat mengerjakan kegiatan secara mandiri perlu berlatih. Latihan akan menyenangkan jika dikerjakan secara bersama-sama dalam pramuka.

Kalimat tersebut menjelaskan bahwa. Latihan pramuka membuatku menjadi mandiri. contohnya dalam pramuka aku melakukan pertandingan tali temali, parade bendera, gerak jalan. dan kegiatan di rumah aku sudah dapat menyiapkan perlengkapan sekolah secara sendiri. Dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia sudah sesuai dengan nilai karakter tanggung jawab serta sesuai dengan indikator melakukan sesuatu untuk melaksanakan tugas di sekolah. dan sikap Tanggung jawab peserta didik dalam menyusun laporan tertulis.

3. Aku anak mandiri (tema 8 subtema 2 pembelajaran 1 halaman 58-50)

a. Materi: Teks tentang dari lambang pramuka



Gambar 4.2 lambang pramuka

Seragam yang dikenakan Udin dan Siti merupakan seragam pramuka siaga. Pramuka mempunyai lambang yang dipilih dari Pohon kelapa untuk dijadikan lambang pramuka karena banyak manfaatnya dan di haruskan anggota pramuka juga harus bermanfaat untuk orang lain.

Salah satu bagian kelapa yang dapat dimanfaatkan yaitu Batang pohon kelapa dapat dijadikan kursi, meja, dan dinding rumah. Buah kelapa dapat dijadikan bahan makanan dan obat herbal. Tempurung kelapa dapat digunakan untuk membuat kerajinan seperti hiasan, alat bermain, dan alat menari. dan Sabut kelapa dapat dijadikan bahan bakar untuk pembakaran bahan makanan.

b. Nilai Karakter Kreatif

Nilai karakter kreatif yang dapat dibuktikan dalam cerita pada kalimat berikut adalah: Bagian pohon kelapa yang dapat dimanfaatkan yaitu Batang pohon kelapa dapat dijadikan kursi, meja, dan dinding rumah. Buah kelapa dapat dijadikan bahan makanan dan obat herbal. Tempurung kelapa dapat digunakan

untuk membuat kerajinan seperti hiasan, alat bermain, dan alat menari. dan Sabut kelapa dapat dijadikan bahan bakar untuk pembakaran bahan makanan.

Kalimat tersebut diatas menjelaskan bahwa bagian pohon kelapa yang dapat dimanfaatkan beserta contohnya dengan nilai karakter kreatif dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia sudah sesuai dengan indikator sikap berpikir kreatif dalam melakukan sesuatu, menciptakan hasil atau ciptaan berdasarkan berpikir kreatif. dan sikap Kecermatan peserta didik dalam mengamati lambang Negara dan bagian-bagiannya.

4. Aku suka berpetualang (tema 8 subtema 3 pembelajaran 3 halaman 129-130)

a. Materi: Teks tentang arti bagian dari simbol lalu lintas

Hari ini Udin dan teman-temannya bermain di lingkungan sekitar rumah. Mereka ingin berkeliling menggunakan sepeda, tidak semua teman Udin ikut bermain menggunakan sepeda karena teman Udin ada yang tidak bisa mengendarai sepeda. Udin dan temannya memboncengi teman lainnya yang tidak bisa mengendarai sepeda mereka melewati jalan raya dan melihat rambu-rambu lalu lintas Udin dan teman-teman menaati peraturan lalu lintas, lampu lalu lintas merupakan salah satu rambu lalu lintas. Lampu lalu lintas terdiri atas tiga warna yaitu merah, kuning, dan hijau.

Lampu hijau menyala, berarti kendaraan boleh melaju. Lampu kuning menyala, berarti kendaraan harus bersiap-siap melaju atau berhenti. Lampu merah menyala berarti kendaraan harus berhenti. Udin dan teman-teman menaati peraturan lalu lintas. Petualangan dengan bersepeda membuat Udin dan teman-temannya senang mereka juga lebih paham rambu-rambu mengenai lalu lintas.

b. Nilai Karakter Toleransi

Nilai karakter toleransi yang dapat dibuktikan dalam cerita pada kalimat berikut adalah: Hari ini Udin dan teman-temannya bermain di lingkungan sekitar rumah. Mereka ingin berkeliling menggunakan sepeda, tidak semua teman Udin ikut bermain menggunakan sepeda teman Udin ada yang belum dapat mengendarai sepeda.

Kalimat tersebut diatas menjelaskan bahwa. Mereka ingin berkeliling menggunakan sepeda, Udin dan temannya memboncengi teman lainnya yang tidak bisa mengendarai sepeda, contohnya udin membantu teman yang dalam kesusahan disini sudah sesuai dengan nilai karakter toleransi. Dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia sudah sesuai dengan indikator menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain dan sikap menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain dalam kegiatan diskusi.

5. Aku suka berpetualang (tema 8 subtema 3 pembelajaran 3 halaman 129-130)

a. Materi: Teks tentang arti bagian dari simbol lalu lintas

Hari ini Udin dan teman-temannya bermain di lingkungan sekitar rumah.

Mereka ingin berkeliling menggunakan sepeda, tidak semua teman Udin ikut bermain menggunakan sepeda karena teman Udin ada yang tidak bisa mengendarai sepeda. Udin dan temannya memboncengi teman lainnya yang tidak bisa mengendarai sepeda mereka melewati jalan raya dan melihat rambu-rambu lalu lintas Udin dan teman-teman menaati peraturan lalu lintas, lampu lalu lintas

merupakan salah satu rambu lalu lintas. Lampu lalu lintas terdiri atas tiga warna yaitu merah, kuning, dan hijau.

Lampu hijau menyala, berarti kendaraan boleh melaju. Lampu kuning menyala, berarti kendaraan harus bersiap-siap melaju atau berhenti. Lampu merah menyala berarti kendaraan harus berhenti. Udin dan teman-teman menaati peraturan lalu lintas. Petualangan dengan bersepeda membuat Udin dan teman-temannya senang mereka juga lebih paham rambu-rambu mengenai lalu lintas.

b. Nilai karakter Bekerja Keras

Nilai karakter kreatif yang dapat dibuktikan dalam cerita pada kalimat berikut adalah: Udin dan teman-teman menaati peraturan lalu lintas. Petualangan dengan bersepeda membuat Udin dan teman-teman senang mereka juga lebih paham rambu-rambu lalu lintas.

Kalimat tersebut di atas menjelaskan bahwa Petualangan dengan bersepeda membuat Udin dan teman-teman senang mereka juga lebih paham rambu-rambu mengenai lalu lintas, disini sudah sesuai dengan nilai karakter bekerja keras. Dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan indikator menggunakan segala kemampuan daya untuk mencapai sasaran, dan mencari berbagai alternatif pemecahan ketika menemui hambatan dan sikap ketelitian dalam membaca teks.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada metode penelitian ini telah dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menjelaskan data deskriptif berupa kata-kata.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada 11 point tidak ditemukan jenis-jenis nilai karakter dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II kota Makassar, namun jenis karakter tersebut sangat penting dilakukan di sekolah khususnya di sekolah. Sehingga membantu peserta didik dalam membentuk karakter yang lebih baik dan terdapat dalam materi tersebut.

1. Nilai Karakter Religius

Jenis karakter religius adalah cara berpikir, sikap dan perilaku yang taat menjalankan ajaran agama yang dianutnya, menghargai pelaksanaan ibadah lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama yang berbeda. Adapun karakter religius yang dapat mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik adalah:

Contoh berdo'a sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. Menjalankan ibadah tepat waktu. bersyukur atas hikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa. Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri, berserah diri kepada Tuhan setelah berakhir atau melakukan usaha, menghormati orang lain yang menjalankan ibadah sesuai agama.

2. Nilai Karakter Jujur

Karakter jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya membentuk dirinya menjadi orang yang dapat dipercaya baik dalam perkataan, tindakan, atau pekerjaan. Adapun karakter jujur yang dapat mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik adalah:

Contoh menyediakan wadah untuk menyimpan barang temuan,, menyediakan kotak saran dan pengaduan. larangan menyontek pada saat ujian,

tidak berbohong, sikap bertindak dengan apa adanya. menjaga benda milik bersama,

3. Nilai Karakter Disiplin

Karakter disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku patuh dan tertib terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku. Adapun karakter disiplin yang dapat mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik adalah:

Contoh semua peserta didik harus sudah berada di sekolah dengan tepat waktu, bila berhalangan hadir ke sekolah, maka harus ada pemberitahuan ke sekolah, kerapian dan kebersihan pakaian, dicek setiap pagi hari oleh seluruh guru, Kerapian rambut di cek setiap hari oleh seluruh guru, panjang ukuran rambut tidak boleh bersentuhan dengan telinga dan kera baju apabila menemukan peserta didik yang rambutnya tidak sesuai dengan aturan yang ditetapkan, maka diminta untuk mencukur rambut dan diberi tenggang waktu 3 hari.

4. Nilai Karakter Mandiri

Karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung kepada orang lain dan menyelesaikan tugas-tugas. Adapun karakter mandiri yang dapat mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik adalah:

Contoh memiliki kemampuan inisiatif, bertanggung jawab atas tindakannya, dapat mengambil keputusan sendiri dalam bentuk kemampuan memilih, memiliki rasa peduli, percaya diri dan menghargai orang lain, mampu mengendalikan emosi menahan diri dan bersabar.

5. Nilai Karakter Demokratis

Karakter demokratis merupakan cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menganggap sama baik hak maupun kewajiban dirinya dan orang lain.

Adapun karakter demokratis yang dapat mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik adalah:

Contoh kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapat, berhak menentukan pendapatnya, mempunyai kewajiban untuk melaksanakan sesuatu, menjunjung nilai dan martabat, percaya diri atau tidak menguntungkan diri terhadap orang lain, bermasyarakat terbuka dalam berkomunikasi.

6. Nilai Karakter Rasa Ingin Tahu

Karakter rasa ingin tahu merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya, mengetahui lebih detail dari sesuatu yang dipelajari. Adapun karakter rasa ingin tahu yang dapat mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik adalah:

Contoh memberikan kebebasan bertanya untuk peserta didik, memberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya, selalu bertanya dengan diri sendiri maupun dengan guru, selalu menelaah informasi maupun ilmu yang didapatkan, berfikir dinamis dan kritis, selalu mencoba dengan hal baru.

7. Nilai Karakter Cinta Tanah Air

Karakter cinta tanah air merupakan cara berpikir, bertindak, berbuat menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahaya, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa: Adapun karakter cinta tanah air yang dapat mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik adalah:

Contoh menjaga kelestarian alam, bahasa, budaya, dan bersikap cinta tanah air. peduli terhadap lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat, menjunjung tinggi hukum dan pemerintah .menjaga fasilitas umum, berbuat baik

kepada orang lain, menjaga nama baik negara, bangga menjadi warga Negara Indonesia.

8. Nilai Menghargai Prestasi

Karakter menghargai prestasi merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya dapat menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan yang dilakukan oleh orang lain: Adapun karakter menghargai prestasi yang dapat mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik adalah:

Contoh menghargai penghargaan terhadap peserta didik yang aktif bertanya, memberikan penghargaan terhadap anak yang memiliki ide-ide kreatif, memberikan hadiah ketika lomba-lomba di sekolah, melindungi dan menjaga hasil karya dan jerih payah orang lain, bersikap sopan kepada orang lain dan tidak gampang mencela seseorang dengan perkataan atau tindakan.

9. Nilai Karakter Cinta Damai

Karakter cinta damai merupakan sikap, perkataan, dan tindakan yang membuat orang lain merasa nyaman atas kehadiran dirinya: Adapun karakter cinta damai yang dapat mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik adalah:

Contoh bersikap damai, tenang dalam kelas, bekerja sama dengan teman sekelompok, saling berbuat baik terhadap sesama, saling membantu satu sama lain, ucapkan salam pada saat masuk ruangan, jangan mengganggu orang lain, menggunakan bahasa yang baik pada saat berbicara dengan orang.

10. Nilai Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan menunjukkan upaya pencegahan kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya serta

mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi: Adapun karakter peduli lingkungan yang dapat mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik adalah.

Contoh membiasakan anak untuk membuang sampah pada tempatnya, mengambil sampah yang berserakan, piket kelas secara kelompok membersihkan kelasnya, membersihkan setelah pulang sekolah sesuai daftar piket, peserta didik secara individu menata bangku dan kursi setiap hari supaya terlihat rapi, tidak mencoret tembok, bangku/kursi, dan fasilitas lainnya yang ada di sekolah. Bagi yang mencoret di berikan sanksi membersihkan atau mengecet ulang tembok.

11. Nilai Karakter Peduli Sosial

Karakter peduli sosial merupakan sikap dan tindakan yang menunjukkan rasa ingin memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkannya: Adapun karakter peduli sosial yang dapat mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik adalah:

Contoh memberi pertolongan ketika teman dalam kesusahan dengan cara mengumpulkan sumbangan pada teman yang mengalami kesusahan misalnya gempa bumi, kebakaran, banjir dan lain-lain dan mengunjungi teman yang sakit, menghibur ketika teman bersedih, memberikan dukungan dan semangat pada teman, memberikan pujian pada teman.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muarifa, (2021) mengenai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II kota Makassar yaitu semangat kebangsaan, tanggung jawab, kreatif, toleransi, dan kerja keras. Namun dalam kegiatan sehari-hari peserta didik menerapkan enam belas karakter yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Setelah memperoleh data-data yang diharapkan, dapat diketahui bahwa ada 11 point tidak ditemukan jenis-jenis nilai karakter dalam buku tematik pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II kota Makassar.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka saran diberikan sebagai berikut,

1. Pihak sekolah

Sebagai penyelenggara pendidikan, hendaknya pihak sekolah membantu peserta didik dalam membentuk karakter yang lebih baik

2. Bagi pembaca

Nilai karakter diharap, dapat dicontoh oleh peserta didik generasi penerus bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, 2019. “*Analisis Nilai Karakter Pada Buku Tematik Siswa*” Jurnal Pengertian 17 Nilai Karakter Hlm.20-21
- Amka H, 2019. “*Filsafat Pendidikan, Sidoarjo*” Penerbit Nizamia Learning Center. Hlm. 5.
- Dewantara Ki Hajar, 2019. “*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik*” Jurnal Pengertian Pendidikan Karakter. Hlm. 11
- Djamarah Bahri, 2017. “*Belajar dan Pembelajaran*” Jurnal Pengertian Pembelajaran. Fol. 03 No. 2 Hlm. 337-340
- Mamat, 2019. “*Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*” Jurnal Tujuan Prinsip – Prinsip Pembelajaran Tematik. Hlm. 9-13
- Mamat, 2019. “*Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*” Jurnal Tujuan Pembelajaran Buku Tematik Hlm.5
- Hidayati Muniroh, 2017. “*Nilai Pendidikan Karakter Pada Cerita Anak Berjenis fabel Dalam Buku Tematik*” Jurnal Tujuan dan Fungsi Karakter. Hlm. 18-20
- Ibid, 2021. “*Nilai Pendidikan Karakter Pada Cerita Anak Berjenis Fabel Dalam Buku Tematik*” Jurnal Pengertian Karakter.Hlm. 15-16
- Indonesia Republik, 2017. “*Belajar Dan Pembelajaran*” Jurnal Pengertian Pembelajaran Vol.03.Hlm.337-339
- Kartadinata Sunaryo, 2017. “*Pembelajaran Bahasa dan Sastra*”Jurnal Pengertian Bahasa Hlm..86
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2021. “*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik*” Jurnal Pengertian Buku Tematik. Hlm. 22-23
- Khaeruddin, 2019. “*Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*” Jurnal Pengertian Buku Tematik Hlm. 1-4
- Khan, 2020. “*Nilai Karakter Dongeng Dalam Buku Bahasa Indonesia*” Jurnal Latar Belakang Tujuan Pendidikan Hlm 8.
- Muarifa Sulistia, 2021. “*Nilai Pendidikan Karakter Pada Cerita Anak Berjenis Fabel Dalam Buku Tematik*” Jurnal Penelitian yang Relevan. Hlm. 1-45
- Muer Yuliana, 2020. “*Analisis Nilai Karakter Dogong Dalam Buku Bahasa Indonesia*” Jurnal Penelitian Relevan. Hlm. 1-23
- Mu,In, 2016. “*Pendidikan Karakter*” Hlm. 160-167. Jogjakarta. Ar-ruzz Media

- Muniroh Hidayati, 2017. "*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik*" Jurnal Penelitian Relevan. Hlm. 37
- Mustari, 2019. "*Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Tematik*" Jurnal Indikator Nilai-Nilai karakter. Hlm. 22-25
- Nurjannah. 2019. "*Analisis Pelaksanaan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika*" Jurnal Pengertian Pendidikan Karakter. Hlm. 76
- Prastowo. 2017. "*Kesesuaian Pembelajaran Buku Tematik*" Jurnal Tujuan Pembelajaran Buku Tematik. Hlm. 7
- Prastowo, 2021. "*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik*" Jurnal Pengertian Buku Tematik Kurikulum 2013. Hlm. 22-23
- Rachmadayanti Putri, 2021. "*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik*" Jurnal Latar Belakang. Hlm.1
- Rusman, 2019. "*Analisis Nilai-Nilai Buku Tematik Terpadu*" Jurnal Kelebihan dan Kekurangan Buku Tematik. Hlm 13-14
- Rutland, Dalam Hidayatullah, 2017. "*Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik*" Pengertian pendidikan karakter Hlm. 11-12
- <http://www.detik.com.pengertian> Identifikasi Dan Klasifikasi. Diakses Pada Kamis 31 Maret 2022 Pukul 21.07



UNIVERSITAS



lampiran

A. Identitas Umum Buku Tematik Siswa Kelas III SD Tema 8

1. Judul : Buku tematik terpadu kurikulum 2013. Tema delapan (Praja Muda Karana) SD Kelas III
2. Penulis : Sonya Sinyanyuri
3. Penelaah : Trie Hartiti, Felicia N, Utorodewo, Henny Setyowati Ekram Prawiro, Putro Suwarta Zebua, Sugiarto, Kiki Ariyanti Sugeng, dan Fuji Astuti
4. Tahun terbit : 2018
5. Penerbit : Pusat kurikulum dan perbukuan, balitbang kemendikbud
6. Tempat penerbit : Jawa tengah Indonesia
7. Jumlah halaman : 212 halaman
8. Subtema :
 - Subtema 1 : Aku anggota pramuka
 - Subtema 2 : Aku anak mandiri
 - Subtema 3 : Aku suka berpetualang
 - Subtema 4 : Aku suka berkarya

B. Teori Buku Tematik Tema 8 (Praja Muda Karana)

1. Subtema 1 (Aku Anggota Pramuka)

a. Pembelajaran 1

Kegiatan : mengenal simbol negara Garuda Pancasila.

Teori : mengenal lambang negara.

Ayo membaca

Tahukah kamu nama bendera Negara kita ?

Bendera negara kita diberi nama Sang Merah Putih .kita memberi hormat saat bendera dikibarkan sebagai tanda penghormatan. Warna bendera negara kita adalah merah putih. Bahasa negara kita adalah Bahasa Indonesia dapatkan kamu meniru gerakan menghormat bendera ?

Ayo berlatih

Tuliskan penjelasan yang kamu ketahui dari kata-kata berikut !

No	Identitas	Penjelasan
1	Bahasa Indonesia	Bahasa Negara
2	Merah putih	Bendera Negara indonesia
3	Bendera	Berwarna merah

2. Subtema 2 (Aku Anak Mandiri)

a. Pembelajaran 1

Kegiatan : membaca dan menjawab pertanyaan sesuai teks yang dibaca (lambang pramuka)

Teori : lambang pramuka.

Ayo membaca

Aku anggota pramuka yang mandiri. anggota pramuka dilatih untuk dapat bekerja secara mandiri. Aku selalu berusaha bekerja tanpa bantuan orang lain. Aku selalu menyiapkan peralatan sendiri. Aku menyiapkan dan mengenakan seragam pramuka sendiri.

Ayo berlatih

Jawablah pertanyaan berikut sesuai dengan bacaan!

- 1) Apa yang dimaksud dengan anak mandiri
- 2) Apa saja kegiatan yang dapat dilakukan secara mandiri

Jawaban:

- 1) Bekerja tanpa bantuan orang lain.
 - 2) Menyiapkan dan mengenakan seragam pramuka sendiri.
3. Subtema 3 (Aku Suka Berpetualang)
- a. Pembelajaran 1

Kegiatan : membaca teks mengenal rambu-rambu lalu lintas.

Teori : rambu-rambu lalu lintas.

Ayo membaca

Udin dan kawan-kawan akan berpetualang mereka akan mencari tahu tentang lingkungan sekolah. Udin memperhatikan tanda yang sudah disepakati agar aman berpetualangan. Tanda yang digunakan berupa bendera berwarna merah menunjukkan perintah belok kiri. Bendera berwarna kuning menunjukkan perintah belok kanan. Bendera warna hijau menunjukkan perintah berjalan lurus. Semua anggota kelompok sudah memahami rambu-rambu lalu lintas mereka selalu berjalan di sebelah kiri jalan dan memperhatikan keadaan lalu lintas saat menyeberang jalan

Ayo berlatih

jelaskan arti dari rambu-rambu tersebut?

Jawaban:

Bendera berwarna merah menunjukkan perintah belok kiri. Bendera berwarna kuning menunjukkan perintah belok kanan. Bendera warna hijau menunjukkan perintah berjalan lurus

4. Subtema 4 (Aku Suka Berkarya)

a. Pembelajaran 1

Kegiatan : mengenal arah mata angin dan denah.

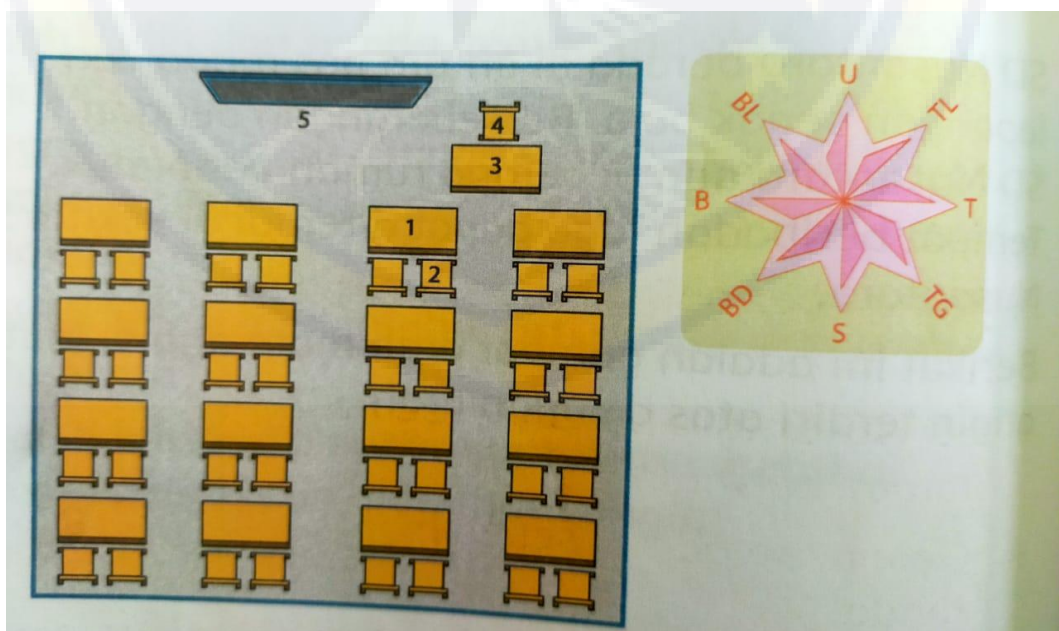
Teori : arah mata angin dan denah.

Ayo membaca


Udin dan teman sedang berlatih membaca denah. Denah adalah gambar yang menunjukkan lokasi suatu tempat.

Ayo berlatih

Buatlah denah kelas mu?



Lampiran Surat Perizinan Penelitian



UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Gd. 2 Lt. 4, Makassar-Sulawesi Selatan 90231
 Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 117, Faks. 0411 424 568
<http://www.universitasbosowa.ac.id>

Nomor : A.335/FKIP/Unibos/VI/2022
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
 Kepala Sekolah UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II
 di –
 Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini akan melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi Program S1.

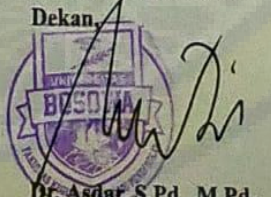
Nama : Alvrida Sambokayyang
 NIM : 4518103040
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
 Universitas Bosowa

Judul Penelitian :

Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melaksanakan penelitian.


Atas bantuan dan kerja sama yang baik, kami sampaikan banyak terima kasih.


Makassar, 2 Juni 2022
Dekan,

Dr. Asdar, S.Pd., M.Pd.
 NIDN : 0922097001

Tembusan:

1. Rektor Universitas Bosowa
2. Arsip.

Lampiran Surat Balasan Izin Penelitian


PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
UPT SPF SD INPRES GALANGAN KAPAL II
KECAMATAN TALLO
 NPSN : 40312071 NSS : 101196002026
 Alamat : Jl. Butta-Butta Caddi No. 8 Makassar, Telp. 0411 424419



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 421.2/041/UPT.SPF.SDI.GK.II/TL/V1/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:



Nama	: Hasanang, S.Pd
NIP	: 19670414 198809 2 002
Pekerjaan/Jabatan	: Kepala Sekolah
Alamat	: Jl. BTN. Sakinah blok D6/4 Kel. Paccerakkang, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Prov. Sulawesi Selatan

Menyatakan bahwa:

Nama	: Alvrída Sambokayyang
NIM	: 4518103040
Program Studi	: PGSD
Fakultas	: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II, sejak tanggal 3 Juni s/d 10 Juni 2022 dalam rangka penyusunan skripsi S1 dengan judul **"Analisis Nilai Pendidikan Karakter Dalam Buku Tematik Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di UPT SPF SD Inpres Galangan Kapal II"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 10 Juni 2022
 Kepala Sekolah


 NIP. 19670414 198809 2 002

Lampiran Dokumentasi Penelitian



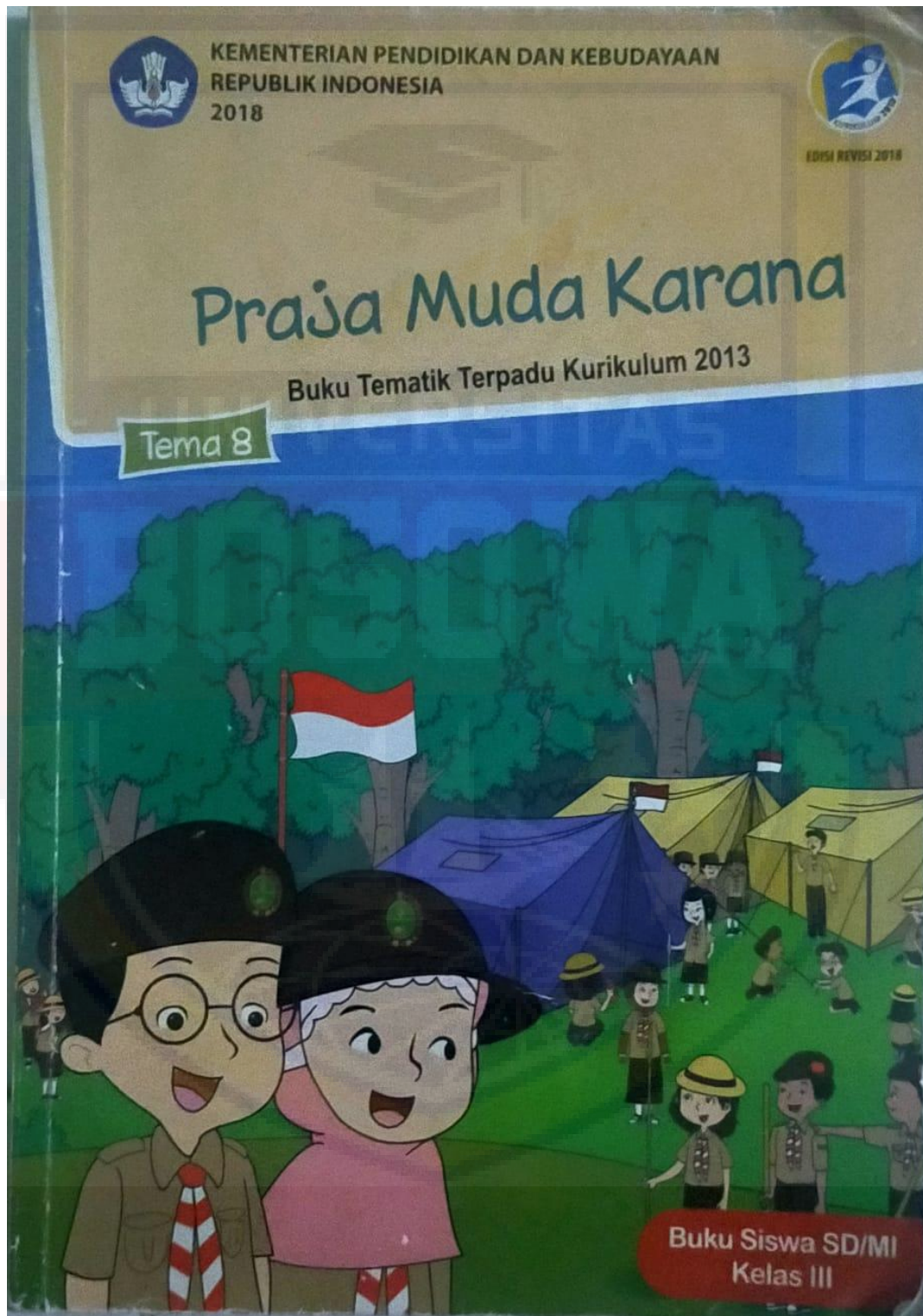
BOSUWA







Lampiran Buku Tematik



Riwayat Hidup



Alvrida Sambokayyng, lahir di pokkang tanggal 12 maret 2000 anak kedua dari 4 bersaudara, Ayah bernama A.Im Thomas ibu Yuniati Tudang. Penulis memulai pendidikannya di SD Inpres Tasiu I pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2012. Selanjutnya, pada tahun yang sama ia melanjutkan ke SMP Budi Mulia Tasiu dan tamat pada tahun 2015. Pada tahun yang sama ia melanjutkan pendidikan di SMK Negeri Sulawesi Barat dan tamat pada tahun 2018. Setelah itu, melanjutkan pendidikannya ke Universitas Bosowa dan memilih program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan tamat pada tahun 2022.